

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan kadar kreatinin dalam sampel plasma K₂EDTA dan serum pada pasien *pre-Hemodialisa*.
2. Rerata kadar kreatinin dalam sampel plasma K₂EDTA adalah 10,66 mg/dL, sedangkan rata-rata kadar kreatinin dalam sampel serum adalah 10,83 mg/dL.
3. Persentase selisih rata-rata kadar kreatinin dengan menggunakan sampel plasma K₂EDTA dan serum sebesar 1,59 % atau - 0,17 mg/dL.
4. Penggunaan sampel plasma K₂EDTA untuk pemeriksaan kadar kreatinin diperbolehkan karena masih dalam batas nilai toleransi TEa yang ditentukan oleh *Clinical Laboratory Improvement Amendments* (CLIA) yaitu $\pm 15\%$ atau $\pm 0,3$ mg/dL.

B. Saran

1. Praktisi laboratorium dapat memberikan masukan kepada pembuat kebijakan atau pimpinan dalam mempertimbangkan penggunaan sampel plasma K₂EDTA sebagai alternatif dalam pemeriksaan kadar kreatinin untuk meningkatkan efisiensi kerja di laboratorium.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan plasma K₂EDTA dengan kriteria sampel yang beragam dan parameter pemeriksaan

kimia klinik antara lain ureum dan albumin agar memberikan hasil penelitian yang lebih bermakna.